

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan penelitian, kajian teori, hasil penelitian, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress* dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan signifikansi Kepemilikan Manajerial lebih kecil dari tingkat signifikansinya 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), sehingga  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya *financial distress* dipengaruhi oleh besar kecilnya saham yang dimiliki oleh manajemen.
2. Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan signifikansi Dewan Komisaris lebih besar dari tingkat signifikansinya 0,05 ( $0,107 > 0,05$ ), sehingga  $H_2$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak anggota dewan komisaris suatu perusahaan maka akan semakin meningkatkan kemungkinan terjadinya financial distress.
3. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan signifikansi Komite Audit lebih besar dari tingkat signifikansinya 0,05 ( $0,358 > 0,05$ ), sehingga  $H_3$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa komite audit yang dimiliki perusahaan belum bisa melaksanakan tugasnya dengan baik dikarenakan keberadaan komite audit hanya untuk memenuhi peraturan dari pemerintah saja yang mengharuskan perusahaan memiliki komite audit.

4. Arus Kas tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan signifikansi Arus Kas lebih besar dari tingkat signifikansinya 0,05 ( $0,106 > 0,05$ ), sehingga  $H_4$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa karena semakin tinggi arus kas maka akan terhindar dari *financial distress*, sedangkan apabila arus kas menurun bisa dikatakan berpotensi *financial distress*. Kenyataannya arus kas kecil tidak menyebabkan terjadinya *financial distress*, sehingga arus kas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* karena arus kas belum mampu memberikan informasi secara akurat kepada investor terkait *financial distress*.
5. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress* dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan signifikansi ukuran perusahaan lebih kecil dari tingkat signifikansinya 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga  $H_5$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Jika ukuran perusahaan bertambah besar maka aset yang dimiliki perusahaan juga akan semakin besar sehingga potensi mengalami *financial distress* rendah. Perusahaan yang besar akan lebih mampu untuk menyelesaikan masalah keuangan yang dihadapi demi mempertahankan kelangsungan usahanya dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil ukurannya.
6. *Good Corporate Governance* (diproksikan dengan kepemilikan manajerial, dewan komisaris dan komite audit), Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* berpengaruh secara simultan (Bersama - sama) terhadap *Financial Distress*, sehingga  $H_6$  diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini, menunjukkan hasil analisis koefisien determinasi berdasarkan nilai *Adjusted R Square* pada persamaan penelitian ini sebesar 0,503 yang artinya persamaan penelitian hanya mampu menjelaskan sebesar 50,3% yaitu variabel *financial distress* dapat dijelaskan oleh variabel *good corporate governance*, arus kas dan ukuran perusahaan sedangkan sisanya 49,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel yaitu *good corporate governance*, arus kas dan ukuran perusahaan. Saran untuk peneliti selanjutnya agar bisa menambahkan variabel atau menggunakan variabel lainnya yang bisa digunakan untuk menguji *financial distress* seperti *sales growth*, profitabilitas, *good corporate governance* yang diprosikan dewan direksi, komisaris independent dan lain – lain.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan model dan metode yang berbeda serta menggunakan bidang atau sector lainnya dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga lebih dapat menggeneralisasi hasil pada penelitian kedepannya.